
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA DI KELAS VIII SMP SWASTA BINTANG HARAPAN ULUSUSUA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA

Triani Giawa

Mahasiswa Prodi Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya

triani03giama@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa keaktifan siswa terlihat masih kurang dalam proses pembelajaran, terutama keaktifan siswa untuk bertanya kepada guru terkait materi yang dibahas, siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua pada materi sistem pencernaan pada manusia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan reduksi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini adalah yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah 1) kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran (kosentrasi), kosentrasi dimaksudkan memusatkan segenap perhatian pada situasi belajar dan kurangnya kosentrasi dapat menyebabkan kesulitan belajar. 2) kurang berpartisipasi dan respon siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar (reaksi). Reaksi dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi, sehingga belajar harus aktif. 3) lambatnya siswa dalam memahami materi (pemahaman) dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Saran Sebagai kunci dalam keberhasilan belajar dan tidak mengalami kesulitan belajar siswa harus meningkatkan motivasi, kosentrasi, reaksi, pemahaman materi, dan hasil belajar yang maksimal. Siswa juga harus memilih kegiatan apa saja yang lebih bermanfaat untuk dilakukan di rumah. Diharapkan kepada guru agar lebih mengoptimalkan potensi siswa yang mengalami kesulitan belajar maupun tidak dengan memperbanyak media atau pembelajaran yang melibatkan kegiatan yang menarik.

Kata Kunci: Kesulitan; Belajar Siswa; Sistem Pencernaan Pada Manusia

Abstract

Based on the background of the problem, student activity seems to be lacking in the learning process, especially student activity in asking questions to the teacher regarding the material discussed, students do not understand the material presented. This research aims to determine the factors that cause learning difficulties for students in class VIII of Bintang Harapan Ulususua Private Middle School on the subject of the human digestive system. This type of research is qualitative with a case study approach. This research data was analyzed using data reduction, verification and drawing conclusions. The results of this research are that what causes students' learning difficulties is 1) students' lack of

attention to the subject matter (concentration), concentration is meant to focus all attention on the learning situation and lack of concentration can cause learning difficulties. 2) lack of student participation and response when participating in teaching and learning activities (reaction). Reactions in learning activities require the involvement of physical and mental elements, as a form of reaction, so learning must be active. 3) students are slow in understanding the material (comprehension) and this results in low student learning outcomes. Suggestions: As the key to successful learning and not experiencing learning difficulties, students must increase motivation, concentration, reactions, understanding of the material and maximum learning outcomes. Students also have to choose what activities are more useful to do at home. It is hoped that teachers will further optimize the potential of students who experience learning difficulties or not by increasing media or learning that involves interesting activities.

Keywords: *Student Learning; Difficulties; Digestive; System in Humans*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bidang ilmu yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran. UU No.20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara yang bertanggung jawab.

Banyak faktor yang saling menunjang dalam proses pendidikan, salah satunya yaitu sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang didalamnya terdapat serangkaian proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara guru

dan peserta didik. Adanya interaksi antara guru dan peserta didik maka tercipta sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai yang diharapkan oleh seorang tenaga pengajar atau guru.

Guru dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun ada beberapa faktor lain yang timbul pada saat terjadinya proses pembelajaran berlangsung yaitu faktor tersebut timbul karena adanya kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik tidak mampu mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik. Kesulitan belajar merupakan suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit melakukan kegiatan belajar secara efektif. Kesulitan belajar yang sering dialami siswa biasanya terjadi karena siswa cenderung tidak memiliki ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua, ditemukan bahwa keaktifan siswa terlihat masih kurang dalam proses pembelajaran, terutama keaktifan siswa untuk bertanya kepada guru terkait materi yang dibahas, siswa kurang memahami materi yang disampaikan, terdapat keengganan siswa untuk bertanya kepada guru karena malu, tidak diberikan kesempatan melainkan siswa hanya mendengarkan ceramah dan mengerjakan latihan yang diberikan, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Namun hasil belajar yang dicapai setiap siswa berbeda-beda, hal ini tergantung pada pengetahuan atau pemahamannya karena dalam proses pembelajaran biologi masih banyak siswa yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) khususnya di kelas VIII SMP Swasta Uluusua pada materi sistem pencernaan pada manusia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua pada materi sistem pencernaan pada manusia

B. Metodologi Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana dengan pendekatan studi kasus. Menurut Fiantika, dkk (2022:90) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah kebenaran itu bersifat dinamis dan dapat ditemukan melalui kajian terhadap orang melalui interaksi ataupun lewat situasi sosial. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postivisme,

karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu. Tempat penelitian ini adalah SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua dan penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2023 di kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua. Data dan sumber data dalam penelitian ini yaitu tidak lepas dari objek yang diteliti dengan analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua pada materi sistem pencernaan pada manusia.

Teknik data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

Wawancara dalam penelitian ini merupakan salah satu bentuk evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui wawancara, baik langsung maupun tidak langsung

dengan peserta didik. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak berstruktur dimana pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Dokumentasi diartikan sebagai catatan tertulis/gambar tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumentasi merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagai besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa dan guru SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua yang berupa video dan diambil langsung ketika wawancara berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Paparan data dalam penelitian ini berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti dari kegiatan pengolahan atau analisis data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di Kelas VIII SMP Bintang Harapan Uluusua, Kabupaten Nias Selatan yang berdiri mulai tahun 2017 dengan status sekolah masih Swasta. Jumlah guru secara keseluruhan di SMP Swasta Binatang Harapan Uluusua berjumlah 25 orang. Adapun jumlah kelas VIII sebagai objek penelitian ilalah 17 orang (11 orang laki-laki dan 6 orang perempuan). Informan dalam penelitian ini adalah guru matapelajaran Pendidikan Biologi dan siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua.

Berdasarkan analisis yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan bahwa peneliti mengetahui kesulitan belajar dalam materi sistem pencernaan manusia berdasarkan hasil penelitian ada dua belas orang siswa yang mengalami kesulitan belajar sedangkan lima siswa lainnya dapat memahami materi yang disampaikan tentang materi sistem pencernaan pada manusia orang, di bawah ini diuraikan kesulitan belajar siswa dalam meteri sistem pencernaan pada manusia:

Kognitif :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami tentang usus dua belas jari pada manusia dan fungsi dari bagian-bagian sistem pencernaan manusia.
2. Siswa tidak mampu menggunakan caranya sendiri dalam menyelesaikan materi dan tugas terhadap materi sistem pencernaan manusia yang telah diberikan.
3. Diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua sering mengalami kesulitan membuat generalisasi pengetahuan secara terurai, bahkan tidak mampu menarik kesimpulan terhadap materi yang dipelajari tentang sistem pencernaan pada manusia.
4. Diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua masih sangat sulit memahami konsep-konsep yang abstrak yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem pencernaan pada manusia.

Efektif:

1. Siswa tidak berminat untuk mencari tahu lebih dalam terhadap materi sistem pencernaan pada manusia yang sedang dipelajari, mereka menganggap bahwa tugas mereka hanyalah mendengarkan materi.
2. Siswa tidak banyak mengajukan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung, melainkan hanya diam saja walaupun siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
3. Diketahui bahwa minat siswa dalam belajar masih rendah dikarenakan kurangnya sarana dan prasana dalam sekolah SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua yang dapat mendukung proses belajar mengajar serta dapat membuat siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan.
4. Diketahui bahwa guru juga tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik yang membuat siswa termotivasi dalam belajar.
5. Diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua masih sangat bergantung pada guru dan orang tuanya, terutama untuk membuktikan kebenaran pengetahuan yang sedang dipelajarinya
6. Diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua masih sangat bergantung pada guru dan orang tuanya, terutama untuk membuktikan kebenaran pengetahuan yang sedang dipelajarinya.
7. Diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua memiliki daya ingat yang lemah dan

mudah lupa dari apa yang telah dipelajari sebelumnya.

8. Diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua siswa masih lamban mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan baik di sekolah maupun tugas yang dikerjakan di rumah.

9. Diketahui bahwa minat siswa dalam belajar masih rendah dikarenakan kurangnya sarana dan prasana dalam sekolah SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua yang dapat mendukung proses belajar mengajar serta dapat membuat siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan.

Psikomotor :

1. Siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua masih banyak yang kurang lancar berbicara dalam bahasa Indonesia dan tidak jelas atau gagap yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar tentang materi sistem pencernaan pada manusia.
2. Diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua sering mengalami kesulitan dalam menuliskan pengetahuan, sekalipun dalam menggunakan kata dan kalimat sederhana.
3. Diketahui bahwa guru juga tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik yang membuat siswa termotivasi dalam belajar.
4. Siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua lebih banyak menggunakan ingatan (hafalan) dari pada logika dalam proses pembelajaran

terhadap materi sistem pencernaan pada manusia.

Faktor-faktor yang penyebab kesulitan belajar siswa sesuai analisis penelitian sebagai berikut:

Faktor Internal

Kognitif:

- (a) Faktor minat. Minat atau kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih sangat kurang, diketahui bahwa setiap siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua dalam mengingat dan berfikir masih rendah serta penalaran siswa yang tinggi akan memungkinkan siswa dapat belajar lebih baik dari pada siswa yang mempunyai kesadaran yang rendah dalam proses belajar
- (b) Faktor intelegensi. Diketahui bahwa pemahaman siswa dalam belajar masih rendah dalam memahami tujuan belajar. Padahal kesadaran siswa dalam belajar lebih penting terhadap materi sistem pencernaan pada yang sedang dipelajari.
- (c) Faktor IQ. Kecerdasan atau inteligensi siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua yang mempunyai IQ tinggi dari temannya cepat memahami materi tentang sistem pencernaan manusia yang diberikan tetapi siswa yang mempunyai IQ rendah, selalu berharap kepada temannya.

Efektif:

- (a) Faktor motivasi. Kesungguhan siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua saat mengikuti pembelajaran

terhadap materi sistem pencernaan pada manusia sangat mempengaruhi hasil belajar siswa

- (b) Faktor kepribadian. Diketahui bahwa siswa tdaik dapat mengimbangi alur belajar di sekolah, tidak dapat berkonsentra terhadap materi pencernaan pada manusia yang disampaikan, karena tidak dapat mengikuti metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru.
- (c) Faktor minat. Saat proses pembelajaran berlangsung tentang materi sistem pencernaan pada manusia, diketahui bahwa tidak ada minat siswa untuk tetap tertarik pada materi sistem pencernaan pada manusia, melainkan siswa hanya mendengarkan dan pikiran siswa tidak pada materi yang sedang dibahas.

Psikomotorik:

- (a) Faktor intelegnesi. Tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua terhadap tujuan belajar terhadap materi sistem pencernaan manusia dalam menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dengan menggunakan kata-kata sendiri belum bisa.
- (b) Faktor motibasi. Motivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua diketahui bahwa motivasi siswa dalam belajar kurang serta kesungguhan siswa dalam proses belajar tidak maksimal. Padahal yang mendorong terjadinya keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah siswa karena secara tidak langsung

siswa dituntut harus memahami materi pembelajaran tentang materi sistem pencernaan pada manusia agar siswa tidak mengalami kesulitan

- (c) Faktor motivasi. Motivasi dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran terhadap materi sistem pencernaan belum ada, melainkan dalam pemikiran tugas siswa hanya mendengarkan saja tanpa mengetahui bahwa yang lebih berperan sebenarnya dalam proses pembelajaran ialah siswa bukan guru.

Faktor Eksternal

Kognitif:

- (a) Sarana dan prasarana. Sarana yang digunakan guru seperti media yang digunakan guru dalam belajar, sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, diketahui bahwa guru yang menggunakan media dalam pembelajaran membuat siswa lebih berkonsentrasi dan daya tangkap siswa dalam memahami materi yang disampaikan cepat serta siswa tidak dapat mengingat kembali dimana pun, diketahui hasil penelitian wawancara siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua
- (b) Faktor keluarga. Peran orang tua dalam kesuksesan siswa saat proses pembelajaran terhadap materi sistem pencernaan pada manusia sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena orang tua yang lebih berperan ketika siswa sudah dilingkungan keluarga
- (c) Faktor sekolah. Variasi metode pembelajaran yang diterapkan di

kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, agar siswa tidak terus monoton untuk mendengar materi saja melainkan siswa berperan aktif saat proses pembelajaran

Efektif:

- (a) Sarana dan prasarana. Kondisi dan sarana prasarana sangat menjadi faktor yang sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar karena sarana dan prasarana dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi dalam belajar terhadap materi sistem pencernaan pada manusia
- (b) Faktor lingkungan sekolah. Siswa yang terlalu aktif dalam organisasi sangat mempengaruhi waktu belajarnya, diketahui siswa kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua yang aktif dalam organisasi menjadi kewalahan dalam memahami materi sistem pencernaan manusia dan tidak bisa mengerjakan ketika tugas diberikan tentang sistem pencernaan pada manusia
- (c) Faktor kesehatan. Kesehatan siswa di kelas VIII di SMP Swasta Bintang Harapan Ulususua terdapat siswa yang kesiapan fisik tidak maksimal dalam menerima materi tentang sistem pencernaan manusia. Dimana banyak siswa belum pertengahan pembelajaran, siswa sudah banyak yang mengantuk dan merasa bosan sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang sistem pencernaan pada manusia.

Psikomotorik:

- (a) Faktor sarana dan prasarana. Siswa kurang berminat pada bahan pembelajaran, diketahui dari hasil penelitian di kelas VIII SMP Swasta Bintang Harapan Uluusua, bahwa siswa lebih suka saat proses pembelajara menggunakan bahan-bahan pembelajaran yang bergantian.
- (b) Faktor lingkungan sekolah. Penyesuaikan diri siswa dengan sistem belajar disekolah sangat diperlkan karena kebutuhan dalam belajar merupakan dasar yang menggambarkan jarak antar tujuan belajar yang diinginkan siswa atau keadaan belajar yang sebenarnya. Karena setiap siswa di kelas VIII SMP Swasta Bintang Uluusua sangat memiliki kebutuhan yang berbeda-beda khususnya saat belajar tentnag materi sistem pencernaan pada manusi.
- (c) Faktor keluarga. Kurangnya kontrol dalam keluarga terhadap anak ketika sudah sampai dirumah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, selain siswa tidak peduli terhadap materi pembelajaran yang sudah siap dipelajari di sekolah dan ketika sudah sampai dirumah, maka orang tualah yang menjadi kontrol bagi anak tersebut agar dapat membagi waktu belajar dengan waktu bermain-main.

Pembahasan

Siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah siswa yang benar-benar mengalami kesulitan belajar yaitu keadaan tidak mampu belajar dengan baik. Siswa

yang kesulitan belajar mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran. Hal lain yang menimbulkan kesulitan belajar berupa ancaman, hambatan atau gangguan dalam proses belajar. Jenis dan tingkat kesulitan yang dialami siswa tidak sama, karena secara konseptual setiap siswa berbeda dalam memahami materi pembelajaran. Perbedaan tingkat kesulitan ini dapat disebabkan oleh tingkat penguasaan materi dan konsep dasar yang tidak dikuasai. Subini (2012:59) mengemukakan bahwa fenomena kesulitan belajar seorang anak biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya.

Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa terjadi karena kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran masih rendah, dan sebagian besar kurang serius dalam belajar. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, siswa yang serius belajar dan sungguh-sungguh belajar pasti akan memahami pelajaran, dan sebaliknya siswa yang tidak serius belajar akan sulit untuk memahami pelajaran yang diberikan guru. Sebagian besar siswa secara individu kurang mampu menyelesaikan tugasnya, dan ketika ada tugas secara kelompok hanya sebagian siswa yang terlihat aktif mengerjakan sedangkan yang lain menunggu hasil pekerjaan teman kelompoknya. Untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar akan lambat menangkap penjelasan dari guru dan terlambat dalam mengumpulkan pekerjaan rumah yang diberikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa meliputi bakat, motivasi belajar siswa, kemampuan intelektual dan kesehatan mental sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti sekolah, keluarga, lingkungan masyarakat dan lain-lain.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik, guru, metode, kurikulum, sarana, dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, lengkap dengan guru sebagai pemegang peran utama, serangkaian tindakan guru dan siswa dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam proses belajar mengajar tersirat bahwa ada satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan antara siswa dan guru, ada interaksi timbal balik antara dua kegiatan belajar mengajar. Menurut Cheplin dalam Riyanto (2009:35) bahwa belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menerap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Sedangkan menurut Trianto (2009:17) pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Proses pembelajaran di kelas melibatkan banyak kegiatan siswa seperti mendengarkan, mencatat, memperhatikan dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, namun beberapa kass terjadi, dimana siswa kurang mampu mengikuti pembelajaran di kelas. Menurut Ahamadi dan Suprianto (2004:94) gejala sebagai pertanda adanya kesulitan belajar dalam proses belajar yaitu menunjukkan prestasi yang rendah di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, ia berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah, lambat dalam melakkan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam semua hal, misalnya dalam mengerjakan soal-soal dan menunjukkan sikap kurang wajar seperti acuh tak acuh, berpura-pura, dusta dan lain-lain.

Dalam proses pembelajaran, siswa belum memahami materi pelajaran, sebagian besar siswa mempersiapkan diri mendengarkan materi pelajaran. Saat guru menjelaskan siswa kurang memahami dan guru menggunakan media pembelajaran, namun siswa kurang memahaminya. Siswa kurang kurang berkonsentrasi saat belajar, siswa mengobrol dengan temannya dan mengajak teman bermain. Siswa tidak serius dalam mengikuti pelajaran sehingga malas mengikuti kegiatan kerja kelompok, siswa yang mengalami kesulitan belajar kurang respon dan berpartisipasi saat belajar. Jika belum paham siswa hanya diam saja tidak mau bertanya dan saat guru bertanya siswa tidak bisa menjawab, siswa kurang mengikut proses pembelajaran

sehingga sulit memahami materi, siswa tidak memiliki keinginan untuk berhasil karena untuk belajar siswa belum memiliki kesadaran sendiri dan siswa yang mengalami kesulitan belajar mendapat nilai yang tidak maksimal.

D. Penutup

Berdasarkan hasil pernyataan dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran (kosentrasi), kosentrasi dimaksudkan memusatkan segenap perhatian pada situasi belajar dan kurangnya kosentrasi dapat menyebabkan kesulitan belajar. Kurang berpartisipasi dan respon siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar (reaksi). Reaksi dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi, sehingga belajar harus aktif. 3) lambatnya siswa dalam memahami materi (pemahaman) dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan melalui penelitian ini guru dapat mengetahui kesulitan siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran biologi.
2. Bagi peserta didik, diharapkan siswa dapat berpikir sendiri, berbagi pemikiran atau pengetahuan dengan teman yang lainnya, dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi sekolah, diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi rangka

perbaikan cara belajar siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah itu sendiri.

4. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi dan melakukan penelitian kedepan.
5. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pengajar di masa yang akan datang.
6. Bagi Universitas Nias Raya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di Universitas Nias Raya.

E. Daftar Pustaka

- A Sarumaha, HT La'ia.(2022). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA PADA MATERI SPLTV KELAS X SMK NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika 1 (1), 26-40
- Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19. 786236.
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölä Kecamatan O'ou *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H.

- (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Fiantika. Rita, Feny, Mohammad, Wasil, Sri. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatra Barat : IKAPI.
- Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45–55
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STARTEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Harefa, D. (2020a). Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model.

- Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020c). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020c). Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2020d). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020f). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020g). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020i). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020k). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJf6V29EtTToJCrvnmI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore:*

- Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 27–44
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU:*

- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo. 2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Riyanto. 2009. *Metologi Penelitian Edisi Revisi*. Gayung Kebonsari Surabaya : CV. Jakad Publishing.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smps Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 12–26.
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Subini, Lazimatul Hilma. 2012. *Pengembangan Teknologi Pendidikan Ipa Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorongtalo : CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Suprianto, Cucu. 2004. *Perkembangan Peserta Didik*. Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.

- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agricola*, 2(1), 50–61.
- Trianto, Ardiana, Yudhi, Putu, Dewa, . 2009. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Pancurendang Yayasan Kita Menulis.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Wiputra Cendana., D. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Nuta Media
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27